

INTISARI

Situs Menggung merupakan salah satu situs arkeologi yang berbentuk bukit dengan struktur punden berundak dan menyimpan tinggalan beberapa arca dari masa klasik. Situs ini dikenal sebagai petilasan atau tempat persinggahan Raja Airlangga dan salah satu pengikutnya yang bernama Menggung. Nama Menggung ini yang kemudian digunakan untuk menamai situs ini. Lokasi situs ini berada di lereng barat Gunung Lawu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, yang dikenal sebagai kawasan dengan situs – situs dari abad kelima belas. Hingga kini belum banyak penelitian yang dilakukan mengenai Situs Menggung, terutama terkait dengan temuan arca, sehingga penelitian ini berfokus pada arca sebagai data arkeologi utama. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi arca – arca yang ada serta menafsirkan fungsi situs berdasarkan temuan tersebut dalam konteks keagamaan yang lebih luas di lereng Gunung Lawu.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-komparatif dan landasan teori ikonografi milik Erwin Panofsky untuk mengkaji bentuk dan atribut pada arca. Tahap – tahap metode penelitian dilakukan dengan pengumpulan data dengan observasi langsung situs, analisis data dengan pendekatan ikonografi untuk mengkaji bentuk, atribut dan makna simbolik arca, serta membandingkannya dengan arca dari situs sezaman di sekitarnya dan interpretasi untuk merumuskan fungsi situs dengan mengaitkannya pada konteks kepercayaan di kawasan lereng barat Gunung Lawu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa temuan arca di Situs Menggung memperlihatkan ciri – ciri ikonografis yang berkaitan dengan beberapa tokoh dalam kepercayaan Hindu, yaitu Dewi Durga Mahisasuramardini, Bima dan Dwarapala. Selain itu, arca – arca yang ada menunjukkan ciri khas gaya Majapahit akhir yang cenderung kaku dan sederhana serta menonjolkan aspek simbolik. Berdasarkan analisis ikonografi dan perbandingan dengan situs lain, dapat disimpulkan bahwa Situs Menggung berfungsi sebagai *karsyan*, yaitu tempat aktivitas keagamaan dan pertapaan yang berkaitan dengan kaum *rsi*.

Kata kunci: Situs Menggung, arca, ikonografi, Lawu

ABSTRACT

The Menggung Site is an archaeological site shaped like a hill with a stepped pyramid structure and containing the remains of several statues from the classical period. This site is known as a resting place for King Airlangga and one of his followers, named Menggung. The name "Menggung" was later used to describe the site. The site is located on the western slopes of Mount Lawu, Karanganyar Regency, Central Java, an area known for its fifteenth-century sites. To date, little research has been conducted on the Menggung Site, particularly regarding the statues found. Therefore, this study focuses on the statues as the primary archaeological data. This study aims to identify the statues and interpret the site's function based on these findings within the broader religious context on the slopes of Mount Lawu.

This study uses a descriptive-comparative method and is based on Erwin Panofsky's iconographic theory to examine the form and attributes of the statues. The stages of the research method were carried out by collecting data through direct observation of the site, analyzing data using an iconographic approach to examine the shape, attributes and symbolic meaning of the statues, and comparing them with statues from surrounding contemporary sites and interpretation to formulate the function of the site with its form in the context of beliefs in the western slopes of Mount Lawu. The results of the study indicate that the statues found at the Menggung Site display iconographic characteristics related to several figures in Hindu beliefs, namely Dewi Durga Mahisasuramardini, Bima and Dwarapala. In addition, the existing statues show the characteristics of the late Majapahit style which tends to be rigid and simple and emphasizes symbolic aspects. Based on the iconographic analysis and comparison with other sites, it can be concluded that the Menggung Site functions as a *karsyan*, namely a place of religious activities and asceticism related to the *rsi*.

Keywords: Menggung Site, statues, iconography, Lawu